

ABSTRAK

Dyah Ayu Rianti Putri (1510110090), Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI bagi Peserta Didik Tunarungu Kelas VII SMPLB Negeri Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Kudus : Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI bagi peserta didik tunarungu 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI bagi peserta didik tunarungu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif pada kelas VII di SMPLB N Kaliwungu Kudus, pengumpulan data tersebut diperoleh dengan metode observasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, peserta didik tunarungu serta wali murid, dan metode dokumentasi yang diperoleh yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil evaluasi tugas rumah peserta didik tunarungu. Metode analisis yang digunakan yaitu reduksi data (meliputi interaksi belajar, memperagakan gerakan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam, pemahaman peserta didik tunarungu, serta hasil evaluasi tugas rumah peserta didik tunarungu), penyajian data meliputi hal yang bersangkutan dalam reduksi data yaitu interaksi belajar, memperagakan gerakan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam, pemahaman peserta didik tunarungu, serta hasil evaluasi tugas rumah peserta didik tunarungu dan verifikasi sebagai penarikan kesimpulan analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan guru PAI dimulai guru menyiapkan RPP kemudian dilanjutkan dengan memperagakan proses materi ajar setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan tugas rumah. Memperagakan proses kegiatan materi membuat peserta didik tunarungu lebih mudah memahami materi dan dibuktikan dengan tugas rumah yang mereka kerjakan 2) Faktor pendukung yaitu mengetahui karakter dan kompetensi dari peserta didik tunarungu lebih dulu untuk disesuaikan, guru sangat sabar dalam menghadapi peserta didik tunarungu, dan guru yang menyenangkan peserta didik tunarungu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah peserta didik tunarungu yang emosi masih kurang stabil, guru harus mengikuti kemauan peserta didik agar mereka tetap bersekolah dan guru dituntut lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, PAI, Tunarungu.